

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia dituntut untuk dapat memperlihatkan hasil kerja yang baik dalam perusahaan, Sumber daya manusia merupakan unsur terpenting. Tanpa fungsi manusia sebagai faktor yang dibutuhkan oleh perusahaan tidak tersedia, perusahaan tidak akan berjalan. Manusia adalah pendorong dan pemasti jalannya suatu perusahaan, Begitu juga seharusnya dari perusahaan itu sendiri memberikan arahan yang positif demi tercapainya tujuan, Dan yang berperan sebagai sumber daya manusia disini adalah seluruh karyawan pada Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian. Karyawan adalah aset utama perusahaan yang berharga yang harus dijaga dengan baik. Oleh karena itu, perusahaan dan karyawan harus mampu bekerja sama salah satunya dengan komunikasi yang baik untuk mewujudkan kedisiplinan dalam melakukan pekerjaan sehingga dapat meningkatkan kinerja yang tinggi. Perusahaan memerlukan kerjasama tim demi memenuhi proses pencapaian sasaran perusahaan, sehingga dengan adanya kerjasama tim dapat memberikan penyelesaian tugas menjadi lebih baik.

Kinerja adalah hasil atau sesuatu yang telah dicapai seseorang. Dalam hal ini, pengertian kinerja karyawan adalah sesuatu yang diciptakan oleh seorang karyawan berdasarkan preferensi atau latar belakang profesinya di tempat kerja atau organisasi. Kinerja atau pencapaian seseorang dapat dilihat dari kinerja kualitas maupun kuantitasnya. Hal ini disesuaikan dengan tingkatan tanggung

jawab yang telah diamanahkan kepadanya. Selain berdasarkan tingkatan tanggung jawab, kinerja juga dapat dinilai dari pendidikan seseorang, inisiatif, inspirasi serta motivasi kerja yang mereka miliki. Hasil kerja mereka peroleh akan menimbulkan sebuah *feedback* kepada atasan maupun kepada diri mereka sendiri agar dapat terus aktif dalam menjalankan pekerjaannya serta diharapkan agar dapat menghasilkan kualitas pekerjaan yang baik. Hal ini akan menguntungkan perusahaan serta akan menguntungkan diri mereka sendiri, karena akan membangun citra diri sebagai karyawan yang memiliki dedikasi tinggi serta loyalitas terhadap perusahaan tempat mereka bekerja (Putri Primawanti & Ali, 2022).

Wadji (2019) menyatakan tim yaitu unit yang terdiri dari dua orang bahkan lebih untuk mengkoordinasikan kerja mereka agar meraih tujuannya. Sedangkan kerjasama tim merupakan kerja berkelompok secara efektif dan efisien dengan keahlian yang mereka miliki agar tujuannya tercapai. Penelitian sebelumnya telah menyatakan bahwa kerja tim dalam organisasi dapat memberikan pelatihan untuk meningkatkan kerja antar pegawai dan mengatasi berbagai kekurangan dan kelemahan sehingga pegawai dapat bersinergi dalam beraktivitas demi terwujudnya tujuan organisasi yang diharapkan (Fortuna et al., 2022). Kerjasama tim adalah sistem perpaduan kerja suatu kelompok yang didukung oleh berbagai keahlian dengan kejelasan tujuan, dan juga didukung oleh kepemimpinan dan komunikasi untuk menghasilkan kinerja yang lebih tinggi daripada kinerja individu (Devi et al., 2022)

Lingkungan kerja ialah suatu yang terdapat pada lingkungan pekerja dengan kemampuan memberikan pengaruh kepada dirinya ketika bertugas,

misalnya suhu ruangan, kelembaban, kebisingan, ventilasi, pencahayaan, kebersihan, kerapian serta dukungan alat yang memadai pada proses bekerja. Definisi lainnya mengenai lingkungan kerja berupa keseluruhan dari alat perkakas yang pekerja hadapi, lingkungan sekitar ketika seorang yang bekerja, metode bekerjanya, dan merupakan pengaruh pekerjaannya secara individual ataupun tim (Ekonomika et al., 2023).

Dengan mengedepankan disiplin kerja yang tinggi, kontribusi perusahaan dan karyawan harus ditinggikan dimasa mendatang, semakin tinggi pula efesiensi kerja yang dapat dicapai. Tanpa disiplin karyawan yang baik, sulit bagi organisasi perusahaan mencapai hasil yang optimal. Oleh karna itu, peningkatan disiplin menjadi bagian yang penting dalam manajemen sumber daya manusia, sebagai faktor penting dalam peningkatan produktifitas. Disiplin kerja adalah sikap pegawai untuk mentaati aturan, peraturan dan norma yang berlaku, baik tertulis maupun tidak tertulis. Perusahaan perlu untuk meningkatkan disiplin kerja, seperti dengan melakukan pengawasan, meningkatkan kepuasan kerja karyawan dan menerapkan kepemimpinan yang baik.

Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian (Diskominfostandi), Jl. A. Yani No.2, Rt.004/Rw.016, Kayuringin Jaya, Kec. Bekasi Selatan., Kota Bekasi 17144 adalah perangkat daerah yang berfungsi sebagai sarana dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat luas mengenai informasi publik, informasi pelayanan dan layanan digital dalam membangun kota Bekasi yang berbasis *Smart City*. Diskominfostandi sebagai salah satu organisasi layanan informasi kemasyarakatan selalu berupaya meningkatkan peranannya

sebagai sarana pelayanan dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat, seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan masyarakat yang ada. Masih banyak masyarakat yang masih perlu mendapatkan layanan informasi, mengingat kondisi mereka yang masih memerlukan layanan informasi. Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berada dalam kondisi tersebut perlu ada dukungan organisasi yang dapat menjembatani kegiatan menyebarkan informasi kepada masyarakat luas mengenai informasi publik.

Berdasarkan pengamatan penelitian di Dinas komunikasi, informatika statistik dan persandian masih terdapat permasalahan yang dilakukan para pegawai, dimana kerjasama tim yang terjadi terkait dengan dimensi pekerjaan itu sendiri yaitu instansi telah memberikan tugas dan tanggung jawab kepada setiap pegawai. Namun, masih ada beberapa pegawai yang kurang mampu dalam menyelesaikan tugas sehingga mereka memilih untuk menunda tugas, hal ini menyebabkan terlambatnya penyelesaian tugas. Kemampuan pegawai tampak kurang dilihat dari kapasitas individu dan kurangnya keunggulan dalam melakukan beragam tugas sehingga hanya mengandalkan berita berita yang sedang naik saja dan tidak ada nya beragam berita yang di publis.

Disisi lain, yang menjadi masalah di Dinas Komunikasi, Informatika Statistik dan Persandian dapat dilihat dari lingkungan kerja fisik terjadi permasalahan yaitu, ada beberapa meja pegawai yang tidak memiliki fasilitas komputer, yang menyebabkan pegawai wajib membawa laptop sendiri untuk ke kantor, kemudian hanya memiliki penerangan 5 buah lampu dengan 3 lampu besar terang dan 2 lampu kecil sedikit redup dalam 1 kantor yang membuat

rungan kurang terang dan menjadi mata pegawai cepat lelah, lalu kurangnya mesin printer yang hanya memiliki 3 buah sehingga jika pegawai ingin memfotocopy/print secara bersama dengan pegawai lainnya harus menunggu, dan juga Diskominfostandi hanya memiliki WC/Toilet 1 yang tidak *balance* dengan jumlah pegawai dan menyebabkan pegawai harus menunggu dan bergantian sehingga mengganggu pekerjaan pegawai, serta Diskominfostandi tidak memiliki ruangan istirahat atau kantin dan mushola sehingga pegawai yg ingin isoma mengalami kesulitan dan harus melakukan kegiatan tersebut diluar area kantor atau di dalam ruangnya sendiri, hal ini menyebabkan pegawai telat masuk kekantor selepas jam istirahat. dan dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut :

Tabel 1.1 Lingkungan Kerja Pegawai Dinas Komunikasi,informatika statistik dan persandian

No	Jenis Fasilitas	Berfungsi	Rusak	Jumlah	Jumlah Karyawan
1	Komputer	48	8	56	89
2	Lampu	5	-	5	89
3	Printer	3	-	3	89
4	WC	1	-	1	89
5	Ruang istirahat/kantin	-	-	-	89
4	Tempat Ibadah	-	-	-	89

Sumber : Bidang Kepegawaian Diskominfostandi

Kemudian dalam disiplin kerja masih terdapat pegawai yang masih datang telambat ke kantor dan datang terlambat kekantor setelah selesai jam istirahat. Hal ini mengakibatkan ketika ada penaduan langsung dari masyarakat Kota Bekasi ada saja pegawai yang tidak dapat bekerja secara bersama-sama yang membuat kinerja

pegawai di Dinas komunikasi,informatika statistik dan persandian tidak berjalan dengan baik, dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut :

Tabel 1.2 Absensi Pegawai Dinas Komunkasi, Informatika Statistik dan Persandian Tahun 2022

Bulan	Jam masuk Kerja	Jam Pulang Kerja	Jumlah pegawai	Keterangan Absensi				Jumlah
				Alfa	Sakit	Izin	Terlambat	
Januari	08.00	16.00	89	8	5	7	5	25
Februari	08.00	16.00	89	4	1	6	6	17
Maret	08.00	16.00	89	4	1	0	3	11
April	08.00	16.00	89	7	3	2	5	17
Mei	08.00	16.00	89	3	1	0	2	6
Juni	08.00	16.00	89	0	2	1	7	10
Juli	08.00	16.00	89	0	2	1	2	5
Agustus	08.00	16.00	89	0	4	6	6	16
September	08.00	16.00	89	2	5	2	8	17
Oktober	08.00	16.00	89	0	4	1	2	7
November	08.00	16.00	89	2	0	1	2	5
Desember	08.00	16.00	89	6	4	9	4	23

Sumber : Bidang Kepegawaian Diskominfostandi

Pada tabel 1.2 dapat dilihat absensi pegawai dalam tahun 2022 pada Dinas Komunikasi, Informatika Statistik dan Persandian yang paling banyak terjadi pada bulan Januari 2022 sebanyak 25 dari 89 pegawai dengan keterangan (Alfa, Sakit, Izin dan Terlambat) dan paling rendah pada bulan Juli dan November 2022 sebanyak 5 pegawai dengan keterangan (Sakit, izin dan Terlambat). Karena masih banyak pegawai yang tidak hadir dan terlambat pada hari kerja yang telah ditentukan. Hal ini mengakibatkan kurangnya kinerja pegawai pada Dinas Komunikasi, Informatika Statistik dan Persandian.

Kinerja pegawai pada Dinas Komunikasi, Informatika Statistik dan Persandian memiliki kinerja yang normal, dimana “normal” masih kurang efektif dan kurang maksimal dalam melaksanakan tugas pekerjaan, dimna masih banyak

pegawai yang kurang memperhatikan pengaduan dari masyarakat sekitar, dan kurangnya semangat pegawai dalam melayani masyarakat dengan tidak ditindak lanjuti dan juga ditindak lanjuti tetapi tidak secara responsif atau tidak dalam waktu yang cepat.

Kerjasama tim, lingkungan kerja dan disiplin kerja bagian yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja pegawai. Maka untuk menunjang keberhasilan Dinas komunikasi, informatika statistik dan persandian hal tersebut penting dilaksanakan oleh seorang Pimpinan adalah memperhatikan Penerimaan kerjasama tim, komunikasi dan disiplin kerja.

Dari paparan diatas penelitian ini mengangkat permasalahan dalam judul :
“Pengaruh Kerjasama Tim, Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja pegawai Pada Dinas komunikasi, informatika statistik dan persandian”

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan diteliti dan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah kerjasama tim berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Dinas Komunikasi,informatika statistik dan persandian?
2. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Dinas Komunikasi,informatika statistik dan persandian?
3. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Dinas Komunikasi,informatika statistik dan persandian?

4. Apakah kerjasama tim, lingkungan kerja dan disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Dinas Komunikasi, informatika statistik dan persandian?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka penelitian yang akan diteliti bertujuan :

1. Untuk mengetahui pengaruh kerjasama tim terhadap kinerja pegawai pada Dinas Komunikasi, informatika statistik dan persandian.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai pada Dinas Komunikasi, informatika statistik dan persandian.
3. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja pegawai pada Dinas Komunikasi, informatika statistik dan persandian.
4. Untuk mengetahui pengaruh kerjasama tim, komunikasi dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai pada Dinas Komunikasi, informatika statistik dan persandian.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berdasarkan uraian tujuan diatas, maka dapat ditumuskan manfaat penelitian dari penelitian ini, yaitu :

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan, serta untuk mengasah kemampuan peneliti dalam meneliti suatu masalah yang ada berdasarkan fakta dan data yang ada.

2. Bagi Universitas

Diharapkan dapat memberikan informasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan dijadikan sebagai penambah referensi bagi jurusan ekonomi program studi manajemen sumber daya manusia di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

3. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan bagi pemimpin perusahaan dalam menentukan kebijakan dan strategi yang tepat dalam rangka meningkatkan produktivitas kerja karyawan sehingga hasil yang diharapkan tercapai dan memenuhi kebutuhan perusahaan.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, untuk menghindari terjadinya pembahasan yang terlalu luas, maka penulis hanya berfokus pada pengaruh kerjasama tim, lingkungan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai pada Dinas komunikasi, informatika statistik dan persandian.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penulisan dan mendapatkan gambaran secara ringkas mengenai skripsi ini, maka sistem penulisannya dibagi dalam lima bab yang secara garis besar disusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari landasan teori yang menguraikan teori-teori yang digunakan sebagai tinjauan atau landasan dalam menganalisis batasan masalah yang telah dikemukakan kemudian kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi desain penelitian, tahap penelitian, waktu dan tempat penelitian, model konseptual penelitian, operasional variabel, populasi, sampel, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan implikasi manajerial.

